

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG MAKANAN PASAR BALAI KURAI TAJI KOTA
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S1)*



**Intan Sri Dewi
17045059**

Pembimbing

**Dr. Khairani, M.Pd.
NIP 19580113 198602 1 001**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang
Makanan Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman

Nama : Intan Sri Dewi

NIM / TM : 17045059/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 195801131986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

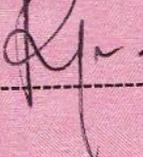
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal ujian 19 Agustus 2021 Pukul 08.10-08.50 WIB

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MAKANAN PASAR BALAI KUARAI TAJI KOTA PARIAMAN

Nama : Intan Sri Dewi
TM/NIM : 2017/17045059
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

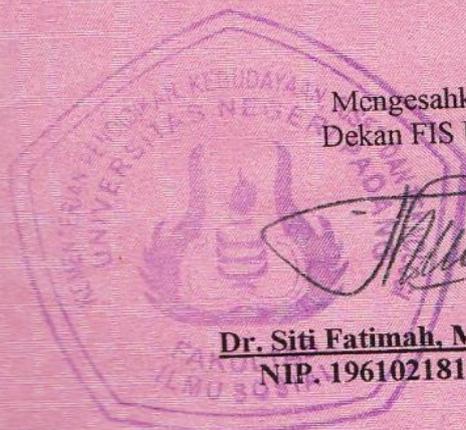
Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M. Pd	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

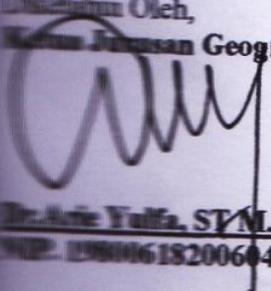
Nama : Intan Sri Dewi
NIM/BP : 17045059 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Pasa Balai Kurai Taji Kota Pariaman" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kawan Jurusan Geografi


R. Anis Yulia, ST/MSc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan




Intan Sri Dewi
NIM. 17045059

ABSTRAK

Intan Sri Dewi, 2021: Dampak covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Makan Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang makanan Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman. Penelitian ini lebih mengarah kepada pengungkapan fakta-fakta dan perlu adanya interpretasi atau analisis dan mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dan penelitian komparatif. Data Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Makan Pasar Balai Kurai Taji diperoleh melalui instrumen berupa angket dan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sampel responden dalam penelitian ini diambil secara *Total sampling* yaitu sebanyak 20 orang responden Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, diperoleh para pedagang di Pasar Balai Kurai Taji saat ini menjerit karena maraknya wabah Covid-19 dengan mengurangnya hasil pendapatan pedagang terutama pada pedagang makanan. Pengaruh yang paling dirasakan oleh pedagang di pasar Balai Kurai Taji adalah pemberlakuannya kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Akibatnya beberapa pedagang kebingungan dan pemasukan terancam defisit parah. Kedua, Terdapat dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang, di mana pendapatan pedagang sebelum Covid-19 lebih besar dari pada setelah Covid-19.

Kata Kunci : Virus Corona, Pedagang, Pendapatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman sehingga masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan..

Penyusun skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Geograafi
2. Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing proposal
3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penguji 1
4. Sri Mariya, S.Pd. M,Pd selaku penguji 2
5. Ibunda, Ayah dan keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan do'a.
6. Teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Pendapatan Pedagang Makanan.....	7
2.1.2 Virus COVID-19.....	11
2.2 Penelitian Relavan.....	21
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Instrumen Penelitian.....	27
3.4 Pengujian Instrumen.....	28
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	31

3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Wilayah	37
4.1.1 Batas Wilayah	37
4.1.2 Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaannya	37
4.1.3 Letak Desa : Dataran rendah.....	38
4.1.4 Topografi atau Bentangan Lahan.....	38
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Pedagang Makanan Pasar Kurai Taji	26
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Angket Pendapatan Pedagang Makanan Sebelum Uji Coba	27
Tabel 3.3 Penskoran	27
Tabel 3.4 Hasil Analisis Butir	29
Tabel 3.5 Klasifikasi Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.6 Indeks Reliabilitas	30
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Wawancara	33
Tabel 4.1 Letak Desa	38
Tabel 4.2 Topografi atau Bentangan Lahan	38
Tabel 4.3 Selama Pandemi Pasar Menjadi Sepi dan Mempengaruhi Pendapatan	41
Tabel 4.4 Gangguan Covid-19 Terhadap Pelanggan	42
Tabel 4.5 Pengaruh Covid-19 Terhadap Jumlah Konsumen	42
Tabel 4.6 Pengaruh Covid-19 Terhadap Libur Berjualan	43
Tabel 4.7 Takut berjualan	43
Tabel 4.8 Kesulitan bahan baku selama pandemi	44
Tabel 4.9 <i>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</i>	46
Tabel 4.10 Perbandingan Pendapatan Pedagang Makanan Sebelum Covid-19 Dan Sesudah Covid-19	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi Pasar Kuliner Pasar Balai Kurai Taji	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0	36
Gambar 4.1 Grafik Perbedaan Pendapatan Pedagang Makanan Sebelum Dan Sesudah Covid-19	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Angket	L1
Lampiran 2. Data Angket.....	L2
Lampiran 3. Dokumentasi.....	L3
Lampiran 4. Surat.....	L4
Lampiran 5. Peta Administrasi.....	L5
Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian	L6

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang digemparkan oleh penyebaran virus yang dikenal dengan *corona virus-19*. Virus ini berasal dari negara china tepatnya *District Wuhan*. Penyebarannya berlangsung secara cepat dan meluas. Negara Indonesia sendiri merasakan dampak penyebarannya. Virus merupakan sebuah bahasa yang berasal dari Yunani yaitu *Venom* yang berarti racun dan dapat dengan cepat menular ke tubuh manusia dengan berbagai cara. Virus yang berasal dari China ini dikenal dengan nama *Coronavirus*. *Coronavirus* merupakan salah satu virus yang serupa dengan *common cold* atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Sedangkan virus yang menggegerkan di Negara Indonesia yang berasal dari China merupakan Virus Corona. Virus corona baru ditemukan menyebabkan penyakit *coronavirus Covid-19*. Covid-19 ini merupakan penyakit menular dan baru diketahui ketika wabah ini dimulai dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019.

Virus corona di Indonesia yang merupakan pandemi global menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat. Kekhawatiran masyarakat semakin terasa melihat jumlah lonjakan pasien positif corona setiap harinya. Sejumlah kebijakan diambil oleh pemerintah untuk pencegah penyebaran virus corona. Beberapa diantaranya menutup taman bermain, tempat wisata, meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, *caffe* dan melarang warga berkerumun atau yang tren sekarang ini disebut dengan *social distancing*.

Sumatra barat merupakan salah satu provinsi penduduk yang relatif padat.

Dengan jumlah kota 7 dan kabupaten 12. Salah satu kota di sumatra barat ini yaitu Kota Pariaman merasakan dampak Covid-19, Kota Pariaman terkenal dengan Pasar Balai Kurai Taji. Para pedagang di Pasar Balai Kurai Taji saat ini menjerit karena maraknya wabah Covid19. Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara *contagious* (menular). Kasus virus Covid-19 yang merupakan pandemi global menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat. Kehawatiran masyarakat semakin terasa melihat jumlah lonjakan pasien positif corona setiap harinya. Melihat tingkat persebaran virus corona yang cukup tinggi, mengharuskan pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis. Sejumlah kebijakan diambil oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona.

Beberapa diantaranya menutup taman bermain, tempat wisata, meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan melarang warga berkerumun atau yang tren sekarang ini disebut dengan *social distancing*. *Social distancing* merupakan cara tepat dalam menangani wabah dan itulah yang dijalankan oleh nabi tatkala wabah menjangkiti kota Madinah (Rajab et.al, 2020). *Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran Covid-19 (Syarifudin, 2020). Adapun kebijakan yang berkaitan dengan pembatasan sosial yang dipilih Presiden Jokowi dalam Konferensi Pers yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2020 dalam menyikapi pandemi Covid-19 di Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Desa Balai Kurai Taji terdapat banyak kedai makanan, kedai tersebut menyediakan beraneka ragam jenis makanan serta minuman , mulai dari nasi soto,

nasi goreng, sate, ketupat gulai paku, ketupat gulai tujang, teh telur, pokat kocok dan lain-lainya. Salah satu akibat yang ditimbulkan oleh pedagang makanan adalah terkait dengan berkurangnya tingkat kunjungan pelanggan ke Pasar Balai Kurai Taji mereka yang mengakibatkan pendapatan penjual yang diperoleh menjadi menurun. Menurut Ibu Mur salah satu pemilik kedai Pasar Balai Kurai Taji, peningkatan pendapatan didapatkan pada saat hari-hari tertentu misalnya pada saat hari libur seperti amanat merah, libur sekolah dan hari Raya Idul Fitri.

Masyarakat datang dari berbagai wilayah baik dari daerah kota pariaman dan daerah luar Kota Pariaman, perantau yang datang makan ke Pasar Balai Kurai Taji dengan mengajak teman-teman, sanak famili dan keluarganya sehingga menghasilkan pendapatan pedagang makanan meningkat. Selain itu, para pemilik kedai juga mengatakan bahwa terdapat perubahan pendapatan, sebelum terjadinya covid-19 ini pendapatan pedagang makanan stabil atau meningkat, akan tetapi setelah adanya covid-19 menyebabkan pendapatan pedagang makanan di kuliner Pasar Balai Kurai Taji menurun lebih signifikan dari biasanya.

Pengaruh yang paling dirasakan oleh pedagang di Pasar Balai Kurai Taji adalah pemberlakuannya kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Akibatnya beberapa pedagang kebingungan dan pemasukan terancam defisit parah. Kebijakan pembatasan sosial yang dipilih dengan pertimbangan ekonomi masyarakat bukan berarti tidak ada masalah. *Social distancing* tetap berdampak pada perekonomian masyarakat. Salah satu kalangan pedagang yang terdampak adalah pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji. Para Pedagang yang begitu melekat dengan slogan “hari ini untuk hari besok”, maksudnya kebutuhan mereka besok terpenuhi jika kerja hari ini. Ketika

mereka tidak bekerja hari ini, maka mereka tidak akan bisa memenuhi kebutuhan untuk besok.

Meskipun para pedagang tetap berjualan ditengah anjuran pemerintah untuk *social distancing*, hal itu bukan berarti tak mengandung celah masalah. Apabila tidak berkerja akibatnya adalah tidak bisa muncukupi kebutuhan. Pendapatan mereka mengalami penurunan diakibatkan oleh sepinya orang untuk berkeliaran keluar rumah. Selain itu, mereka tidak mendapatkan jaminan sosial dari pekerjaan mereka sendiri. Sakit akan menjadi tanggungan sendiri bagi mereka. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Armiani (2020) bahwa saat ini dunia sedang dilanda krisis kesehatan akibat penularan Covid-19 atau Covid-19 *virus disease*. Hal ini kemudian menjadi dasar mengapa pedagang rentan di tengah wabah *covid19*.

Dengan keluarnya surat ederan atau peraturan pemerintah mengenai pembatasan sosial yang berskala besar (PSBB), yang mewajibkan pedagang harus mematuhi peraturan protokol kesehatan, salah satunya yaitu dengan mengurangi meja dan kursi agar terdapatnya jaga jarak antara pengunjung satu dengan yang lainnya. Sehingga kapasitas pengunjung menjadi berkurang dari biasanya .Masyarakat atau sipedagang makanan komplek dengan peraturan tersebut.Karena sangat berdampak buruk terhadap pendapatan pedagang makanan Pasar Balai Kurai Taji, Pemerintah Kota Pariaman langsung memberikan tindakan upaya ,yaitu untuk menambahkan fasilitas dalam meningkatkan kapasitas pengunjung (pelanggan). akan tetapi, sipedagang dan pengunjung yang datang harus mematuhi peraturan protokol kesehatan seperti ,mencuci tangan sebelum memasuki area pasar ,memakai masker dan menjaga jarak. Dengan adanya tindakan peraturan

tersebut si pedagang dan pengunjung (pelanggan) sangat antusias dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga sangat berdampak baik terhadap pendapatan pedagang makanan meningkat dengan adanya pengunjung yang kembali meramaikan Pasar Balai Kurai Taji.

Hal ini lah yang menjadi ancaman bagi pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman dimana pendapatan pedagang menjadi menurun. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang dengan judul “ *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Pasar Balai Kurai Taji Kota Pariaman*“.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pengetahuan pedagang mengenai dampak covid19 terhadap pendapatan pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji .
2. Perlunya upaya masyarakat terkhususnya bagi pedagang makanan untuk menyesuaikan diri dalam berjualan pada pandemi Covid-19.
3. Peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji dalam Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi dampak covid19 terhadap pendapatan pedagang makanan, untuk terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka masalah penelitian ini dibatasi tentang dampak covid-19 terhadap

pendapatan pedagang makanan, upaya pemerintah dan upaya masyarakat terkhususnya bagian dari dampak covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan tentang

1. Bagaimana persepsi masyarakat pedagang tentang perubahan ekonomi akibat pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data dan membahas tentang persepsi masyarakat pedagang perubahan ekonomi pedagang akibat pandemi.
2. Mendapatkan data dan membahas tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang makanan di Pasar Balai Kurai Taji.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan penulis mengenai dampak covid19 terhadap pendapatan pedagang makanan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian.